

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan yang mampu mendukung membangun dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani serta ahlak maupun kompetensi siswa.

Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan di dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari pada saat ini maupun yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan

dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2008: 79).

Dasarnya mata pelajaran Matematika sudah diajarkan dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai pada jenjang pendidikan menengah ke atas. Matematika juga merupakan suatu ilmu yang berperan penting dalam menunjang ilmu-ilmu yang lain, juga mempelajari masalah keseharian yang berkaitan dengan hitung menghitung. Selain itu Matematika berpengaruh bagi setiap siswa yang mempelajarinya, yakni melatih siswa agar memiliki pemikiran yang sistematis, logis, kritis, rasionalis, dan bersikap efektif dalam setiap aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran matematika yang baik.

Hasil observasi awal di sekolah, menunjukkan masih ada guru yang kurang optimal dalam pembelajaran matematika, karena itulah sebabnya diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pembelajaran Matematika juga sering kurang maksimal, hal ini penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang masih perlu di tingkatkan adalah materi bilangan bulat. Materi tentang bilangan bulat di Sekolah Dasar dimulai dari menemukan konsep bilangan bulat, pengertian bilangan bulat, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Kenyataannya masih ada siswa yang kesulitan memahami konsep bilangan bulat, mereka juga kesulitan memahami simbol-simbol matematis pada bilangan bulat seperti membedakan tanda $-$ (kurang) atau $+$ (tambah) sebagai operasi

hitung dengan tanda $-$ (kurang) dan $+$ (tambah) sebagai jenis suatu bilangan. Selain itu siswa juga kurang optimal dalam menghitung hasil operasi penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat. Dalam pembelajaran bilangan bulat guru juga belum optimal dalam menjelaskan konsep bilangan bulat, dan guru juga masih terlalu berpusat pada model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi dan wawancara peneliti di MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate didapatkan hasil belajar siswa kelas III MIS Integral Hidayatullah Kota Ternate masih rendah. Siswa kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran, peran guru sangat dominan, guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, guru kurang inovatif dan kreatif menerapkan berbagai model, strategi, metode maupun media yang mempengaruhi kualitas belajar matematika di kelas III MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat (Pada Siswa Kelas III MIS Intgral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate)”

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah agar jelas maka perlu didefenisikan sebagai berikut, adapun identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas III MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate masih rendah dan belum memenuhi KKM.
2. Saat belajar mengajar guru banyak menggunakan model ceramah.
3. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
4. Perlunya metode yang bervariasi dalam kegiatan peningkatan belajar siswa

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja jenis kesulitan dan penyebabnya yang dialami siswa kelas III MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mendiagnosis kesulitan siswa kelas III MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota dalam mempelajari materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi siswa, guru, dan sekolah. Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

- a. Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mata pelajaran matematika di sekolah dasar.
- b. Memberikan pengetahuan dan informasi baru mengenai pembelajaran matematika materi bilangan bulat bagi siswa dan guru.

1) Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mempermudah siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam pembelajaran matematika.
- b. Memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran matematika khususnya pada materi bilangan bulat.
- c. Memberi semangat siswa untuk belajar aktif, komunikatif dan saling bekerja sama.

2) Bagi Guru

- a. Para guru dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam peningkatan hasil belajar matematika.
- b. Membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara profesional
- c. Memberikan pembelajaran yang langsung bagi guru, sehingga menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara profesional.

3) Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang fungsi penelitian.

- b. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas guru dan siswa dalam pembelajaran di MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate.
- c. Memberikan kontribusi positif kepada sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

4) Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang karakter siswa, hingga dapat memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang.
- b. Memperdalam pengetahuan peneliti tentang penelitian kualitatif dan kuantitatif
- c. Menjadikan sebuah pengalaman bagi peneliti untuk sebuah referensi dalam setiap mendesain pembelajaran matematika.
- d. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang karakter siswa, hingga dapat memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang.

F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berangapan bahwa pembelajaran di MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate yaitu :

1. Guru MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan dengan baik, dan mampu menganalisis untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Siswa kelas III MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate akan senang mengikuti proses belajar mengajar dengan baik bila pembelajaran inovatif dan kreatif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian Analisis yaitu:

1. Masalah dalam penelitian Analisis ini adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Objek penelitian yang dijadikan sebagai sampel pengumpulan data adalah MIS Integral Hidayatullah Kalumata Kota Ternate, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas III yang berjumlah 11 siswa.

H. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran matematika yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.
2. Memahami materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah kemampuan siswa untuk memahami materi operasi hitung yang terkait dengan penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif, penjumlahan bilangan bulat negatif dan negatif, pengurangan bilangan bulat positif dan negatif, pengurangan bilangan bulat negatif dan negatif.